

SKRIPSI

**ANALISIS EFISIENSI SALURAN PEMASARAN TANDAN
BUAH SEGAR KELAPA SAWIT PETANI SWADAYA DESA
RUKUN MAKMUR KECAMATAN PULAU RIMAU
KABUPATEN BANYUASIN**

***ANALYSIS EFFICIENCY PALM OIL FRESH FRUIT BUNCHES
MARKETING CHANNELS OF INDEPENDENT
SMALLHOLDERS RUKUN MAKMUR VILLAGE, PULAU
RIMAU SUB- DISTRICT, BANYUASIN REGENCY***



**Nurul Amanah
05011182126005**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

NURUL AMANAH. Analysis Efficiency Palm Oil Fresh Fruit Bunches Marketing Channels of Independent Smallholders Rukun Makmur Village, Pulau Rimau Sub- District, Banyuasin Regency (Supervised by **ELISA WILDAYANA**).

Marketing efficiency in an agricultural is considered to be achieved when products can be moved from the farmer to the consumer at the lowest possible cost and when all parties involved in production and marketing activities receive a fair share of the price paid by the final consumer. This study aims to 1) To describe the marketing channel of oil palm fresh fruit bunches in Rukun Makmur Village, Pulau Rimau District. 2) To calculate the size of farmer's share of fresh fruit bunches of independent farmers in Rukun Makmur Village, Pulau Rimau Subdistrict 3) To analyze the level of efficiency of fresh fruit bunches marketing in Rukun Makmur Village, Pulau Rimau Sub-district. This research was conducted in Rukun Makmur village, Pulau Rimau regency, Banyuasin Regency. Data collection was conducted from September to November 2024. The research method used is survey method. The sampling method used in this research is Purposive sampling method and Snowball sampling method. There were 39 respondents in this study. The data were analyzed using tabulation and then mathematically calculated using Microsoft Excel 2010 software and explained descriptively. The results showed that 1) There are three patterns of marketing channels in Rukun Makmur village, Pulau Rimau district, namely, marketing channel pattern I includes farmers-collector-wholesalers-palm oil mill, marketing channel II includes farmers-wholesalers-palm oil mill, and marketing channel pattern III includes farmers-collectors-palm oil mill. 2) Marketing channel I has a farmer's share value of 82.03%, then in marketing channel pattern II is 83.98% and farmer's share in channel III is 83.20%. 3) Marketing channel I has an efficiency value of 14.18%, marketing channel II has an efficiency value of 12.81%, and marketing channel III has an efficiency value of 13.79%.

Keywords: efficiency, independent smallholders, marketing channel

RINGKASAN

NURUL AMANAH. Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Petani Swadaya Desa Rukun Makmur Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **ELISA WILDAYANA**).

Efisiensi pemasaran dalam pertanian dianggap tercapai ketika produk dapat dipindahkan dari petani ke konsumen dengan biaya serendah mungkin dan ketika semua pihak yang terlibat dalam kegiatan produksi dan pemasaran menerima bagian yang adil dari harga yang dibayarkan oleh konsumen akhir. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan saluran pemasaran tandan buah segar kelapa sawit di Desa Rukun Makmur Kecamatan Pulau Rimau. 2) Menghitung besarnya *farmer's share* tandan buah segar kelapa sawit petani swadaya di Desa Rukun Makmur Kecamatan Pulau Rimau 3) Menganalisis tingkat efisiensi pemasaran tandan buah segar kelapa sawit petani swadaya di Desa Rukun Makmur Kecamatan Pulau Rimau. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Rukun Makmur, Kecamatan Pulau Rimau, Kabupaten Banyuasin. Pengumpulan data dilakukan dari bulan September sampai dengan November 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Purposive sampling dan metode Snowball sampling. Terdapat 39 responden dalam penelitian ini. Data dianalisis dengan menggunakan tabulasi dan kemudian dihitung secara matematis dengan menggunakan *software* Microsoft Excel 2010 dan dijelaskan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Terdapat tiga pola saluran pemasaran di Desa Rukun Makmur, Kecamatan Pulau Rimau, yaitu pola saluran pemasaran I meliputi petani-pengepul-pengepul-pabrik kelapa sawit, saluran pemasaran II meliputi petani-pengepul-pabrik kelapa sawit, dan pola saluran pemasaran III meliputi petani-pengepul-pabrik kelapa sawit. 2) Saluran pemasaran I memiliki sebesar 82,03%, kemudian pada pola saluran pemasaran II sebesar 83,98% dan *farmer's share* dan *farmer's share* pada saluran III sebesar 83,20%. 3) Saluran pemasaran I memiliki nilai efisiensi sebesar 14,18%, saluran pemasaran II memiliki nilai efisiensi sebesar 12,81%, dan saluran pemasaran III memiliki nilai efisiensi sebesar 13,79%.

Kata kunci: efisiensi, petani swadaya, saluran pemasaran

SKRIPSI

**ANALISIS EFISIENSI SALURAN PEMASARAN TANDAN
BUAH SEGAR KELAPA SAWIT PETANI SWADAYA DESA
RUKUN MAKMUR KECAMATAN PULAU RIMAU
KABUPATEN BANYUASIN**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Nurul Amanah
05011182126005**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS EFISIENSI SALURAN PEMASARAN TANDAN
BUAH SEGAR KELAPA SAWIT PETANI SWADAYA DESA
RUKUN MAKMUR KECAMATAN PULAU RIMAU
KABUPATEN BANYUASIN**

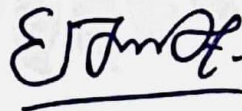
SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Nurul Amanah
05011182126005

Indralaya, Desember 2024

Pembimbing

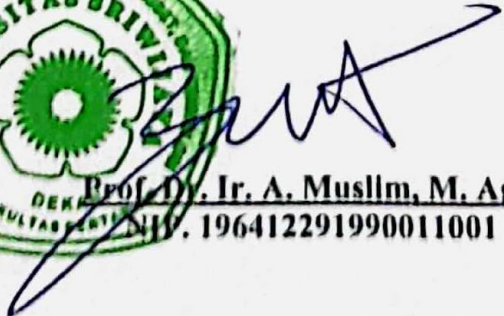


Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si
NIP. 196104261987032007

Mengetahui

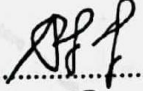
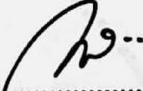
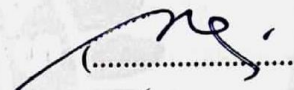

Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya




Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Petani Swadaya Desa Rukun Makmur Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin” oleh Nurul Amanah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 02 Desember 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji


- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 197006171995122001 | Ketua | (..... ) |
| 2. Dini Damayanthi, S.P., M.Sc.
NIP. 199607102022032014 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001 | Penguji | (..... ) |
| 4. Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP.196104261987032007 | Pembimbing | (..... ) |

Indralaya, Desember 2024

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

NIP.197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Amanah

NIM : 05011182126005

Judul : Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit
Petani Swadaya Desa Rukun Makmur Kecamatan Pulau Rimau
Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam laporan magang ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing lapangan, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan magang ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan serta tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Desember 2024



Nurul Amanah

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Nurul Amanah yang lahir di Banyuasin pada 3 Juli 2003, merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari orang tua bernama Bapak Kusnadi dan Ibu Mustami.

Riwayat pendidikan penulis dimulai dari jenjang pendidikan Taman Kanak-kanak di TK. Dua tahun kemudian melanjutkan di Sekolah Dasar Negeri 3 Pulau Rimau pada tahun 2009 hingga 2015, 2015-2018 penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pulau Rimau, setelah lulus melanjutkan di Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan Pertanian Negeri Sembawa Program Studi Agribisnis Tanaman Perkebunan pada tahun 2018 hingga 2021. Saat ini penulis merupakan Mahasiswa aktif Program Studi Agribisnis angkatan 2021 Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Selama menempuh pendidikan tinggi di Universitas Sriwijaya penulis aktif mengikuti kegiatan organisasi, baik organisasi jurusan HIMASEPERTA maupun organisasi kemahasiswaan yaitu, Badan Otonom Komunitas Riset Mahasiswa (BO KURMA) Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Tercatat penulis pernah menjabat sebagai Sekretaris Departemen Kerohanian HIMASEPERTA Kabinet Triarunikaganta 2023-2024. Sebelumnya, penulis juga aktif mengikuti berbagai kepanitiaan program kerja HIMASEPERTA. Selain itu penulis merupakan Staff PPSDM dari organisasi kedaerahan Keluarga Mahasiswa Sedulang Setudung Banyuasin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Petani Swadaya Desa Rukun Makmur Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin”. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Kusnadi, Ibu Mustami, dan Kakanda Ali Rizky Darokah yang selalu memberi dukungan baik berupa moril maupun materil serta Adinda Nafa alya Ulfa dan Albi Rahardiaz sebagai penyemangat dalam penyusunan Skripsi.
2. Keluarga besar yang telah memberikan do'a, kasih sayang, serta dukungan moral dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang dengan ikhlas memberikan arahan serta masukan yang bersifat membangun dalam penyusunan skripsi.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian.
5. Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. sebagai ketua penguji, Ibu Dini Damayanthi, S.P., M.Sc. sebagai sekretaris penguji dan Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. sebagai penguji yang memberikan saran serta masukan agar Skripsi dapat diselesaikan dengan baik.
6. Kepada seluruh Dosen Agribisnis yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama kegiatan perkuliahan berlangsung.
7. Mbak Dian Oktaviani, S.Si., Kak Ikhsan Nawari, Kak Ari yang telah membantu penulis menyelesaikan administrasi.
8. Kepada pihak Desa Rukun Makmur yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
9. Teman – teman putih abu Dea, Nopek, Dia, dan Ira yang pernah berjuang bersama masuk perguruan tinggi. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang selalu kita bagi.

10. Kepada teman-teman seperjuangan Cipa, Oci, Ulik, dan Vicky (yang telah berpulang) terima kasih telah memberikan makna pertemanan di masa-masa kuliah.
11. Kepada Agustian yang telah menemani dan membantu selama kegiatan kuliah hingga penyusunan skripsi.
12. Teman-teman Agribisnis B Indralaya yang telah memberi kehangatan serta memori berkesan pada masa kuliah.
13. Teman-teman bimbingan akademik (Lili, Afifah, Nat, Sandya, Rahel, Adis, Ojan, Zaki, Satria, dan Khadafi) terima kasih atas kebersamaan dalam penyusunan tugas akhir.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan yang sebaiknya diperbaiki, untuk itu penulis menerima saran dan masukan yang membangun dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi referensi untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

Indralaya, Desember 2024

Nurul Amanah

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Kelapa Sawit.....	6
2.1.2. Konsepsi Perkebunan Swadaya.....	7
2.1.3. Konsepsi Pemasaran.....	7
2.1.4. Konsepsi Saluran Pemasaran	8
2.1.5. Konsepsi Lembaga Pemasaran.....	8
2.1.6. Konsepsi Biaya Pemasaran	9
2.1.7. Konsepsi Margin Pemasaran	9
2.1.8. Konsepsi <i>Farmer's Share</i>	10
2.1.9. Konsepsi Efisiensi Pemasaran.....	10
2.2. Model Pendekatan	12
2.3. Hipotesis.....	13
2.4. Batasan Operasional.....	14
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	16
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	16
3.2. Metode Penelitian.....	16
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	16
3.4. Metode Pengumpulan Data	18
3.5. Metode Pengolahan Data	18
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20

	Halaman
4.1. Keadaan Umum Desa.....	20
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi	20
4.1.2. Keadaan Demografi.....	21
4.1.3. Komposisi Penduduk Menurut Pendidikan.....	22
4.1.4. Perekonomian Desa.....	22
4.1.5. Lembaga Kemasyarakatan Desa	23
4.2. Karakteristik Petani Responden	23
4.2.1. Umur Petani Responden.....	24
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Responden.....	25
4.2.3. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Responden	25
4.2.4. Luas Lahan Petani Responden	26
4.2.5. Lama Berusahatani Petani Swadaya	27
4.3. Identitas Pedagang Responden.....	28
4.3.1. Umur Pedagang Responden	27
4.3.2. Tingkat Pendidikan Pedagang.....	28
4.3.3. Pengalaman Pedagang Responden	29
4.4. Identitas Pabrik Kelapa Sawit	30
4.5. Analisis Pemasaran	30
4.5.1. Pola Saluran Pemasaran	30
4.5.2. Fungsi – Fungsi Pemasaran.....	35
4.5.3. Margin Pemasaran.....	39
4.5.4. <i>Farmer's share</i>	43
4.5.5. Efisiensi Pemasaran.....	45
4.6. Perbandingan Analisis Pemasaran	47
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
5.1. Kesimpulan	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Menurut Kecamatan	2
Tabel 3.1. Sampel Penelitian.....	17
Tabel 4.1. Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan	20
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Desa Rukun Makmur Menurut Umur Tahun 2023	21
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Rukun Makmur.....	22
Tabel 4.4. Jenis-jenis Mata Pencaharian Penduduk Desa Rukun Makmur	23
Tabel 4.5. Data Lembaga Kemasyarakatan Tahun 2023	23
Tabel 4.6. Petani Berdasarkan Kelompok Umur	24
Tabel 4.7. Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan	25
Tabel 4.8. Petani Berdasarkan Tanggungan Keluarga.....	26
Tabel 4.9. Jumlah dan Persentase Petani Responden Berdasarkan Luas Lahan	26
Tabel 4.10. Petani Berdasarkan Pengalaman Berusahatani	27
Tabel 4.11. Pedagang Berdasarkan Umur.....	28
Tabel 4.12. Pedagang Responden Berdasarkan Pengalaman Berusahatani	29
Tabel 4.13. Jumlah dan Persentase Pedagang Responden Berdasarkan Pengalaman	30
Tabel 4.14. Volume Pembelian TBS Pedagang Perantara.....	31
Tabel 4.15. Petani Berdasarkan Pola Saluran Pemasaran	33
Tabel 4.16. Fungsi-Fungsi Pemasaran Pelaku Pemasaran.....	35
Tabel 4.17. Biaya Pemasaran Tiap Saluran Pemasaran	38
Tabel 4.18. Margin Pemasaran Tiap Saluran Pemasaran.....	40
Tabel 4.19. Keuntungan Petani Swadaya Berdasarkan Saluran Pemasaran	41
Tabel 4.20. Biaya Pemasaran dan Keuntungan Lembaga Pemasaran	42
Tabel 4.21. <i>Farmer's Share</i> Saluran Pemasaran TBS Desa Rukun Makmur	44

	Halaman
Tabel 4.22. <i>Trader's Share</i> Lembaga Pemasaran TBS Desa Rukun Makmur	44
Tabel 4.23. Perbandingan Analisis Pemasaran TBS	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Skema Pola Saluran Pemasaran	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kecamatan Pulau Rimau.....	56
Lampiran 2. Identitas Petani Responden.....	57
Lampiran 3. Identitas Pedagang Pengepul	59
Lampiran 4. Identitas Pedagang Besar	60
Lampiran 5. Biaya Pemasaran TBS Kelapa Sawit.....	61
Lampiran 6. Tanaman Kelapa Sawit Petani Swadaya	62
Lampiran 7. Wawancara Bersama Kepala Desa Rukun Makmur.....	63
Lampiran 8. Wawancara Bersama Petani Responden.....	64
Lampiran 9. Wawancara Bersama Pedagang Besar.....	65
Lampiran 10. Wawancara Bersama Pedagang Pengepul	66
Lampiran 11. Pengumpulan TBS Oleh Petani	67
Lampiran 12. Pengangkutan TBS Oleh Pedagang Pengepul ke Pedagang Besar	68

BIODATA

Nama/NIM : Nurul Amanah/05011182126005
Tempat/tanggal lahir : Banyuasin/03 Juli 2003
Tanggal Lulus : 30 Desember 2024
Fakultas : Pertanian
Judul : Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Petani Swadaya Desa Rukun Makmur Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin Dosen
Pembimbing Skripsi : Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si
Pembimbing Akademik : Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si

Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Petani Swadaya Desa Rukun Makmur, Kecamatan Pulau Rimau, Kabupaten Banyuasin

Efficiency Analysis of Palm Oil Fresh Fruit Bunches Marketing Channels of Independent Smallholders of Rukun Makmur Village, Pulau Rimau District, Banyuasin Regency

Nurul Amanah¹, Elisa Wildayana²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Indralaya
KM 32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

Abstract

Marketing efficiency in an agricultural system is considered to be achieved when products can be moved from the farmer to the consumer at the lowest possible cost and when all parties involved in production and marketing activities receive a fair share of the price paid by the final consumer. This study aims to 1) To describe the marketing channel of oil palm fresh fruit bunches in Rukun Makmur Village, Pulau Rimau District. 2) To calculate the size of farmer's share of fresh fruit bunches of independent farmers in Rukun Makmur Village, Pulau Rimau Subdistrict 3) To analyze the level of efficiency of fresh fruit bunches marketing in Rukun Makmur Village, Pulau Rimau Sub-district. This research was conducted in Rukun Makmur village, Pulau Rimau regency, Banyuasin Regency. Data collection was conducted from September to November 2024. The research method used is survey method. The sampling method used in this research is Purposive sampling method and Snowball sampling method. There were 39 respondents in this study. The data were analyzed using tabulation and then mathematically calculated using Microsoft Excel 2010 software and explained descriptively. The results showed that 1) There are three patterns of

¹ Mahasiswa

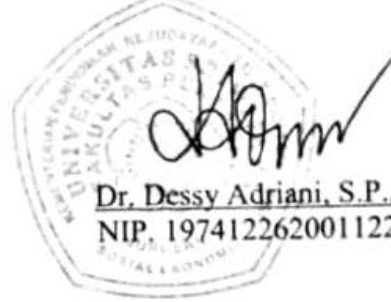
¹ Dosen Pembimbing

Pembimbing,



Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si
NIP. 196104261987032007

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian menjadi sektor yang memiliki peran amat penting bagi sebagian besar individu penduduk Indonesia. Selain menjadi sumber penghasilan utama, sektor ini juga menjadi tumpuan dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Melalui kegiatan bercocok tanam, peternakan, dan perikanan, masyarakat yang bergantung pada sektor ini dapat memperoleh penghasilan yang mendukung kesejahteraan mereka. Sektor pertanian juga Sektor pertanian juga berkontribusi besar terhadap kemajuan ekonomi di Indonesia. dan berkontribusi bagi devisa Negara (Wulandari dan Kemala, 2017).

Sektor pertanian terdiri dari berbagai sub-sektor dengan peran strategis dan potensi besar dalam mendukung pembangunan ekonomi Indonesia, salah satunya adalah sub-sektor perkebunan. Sub-sektor perkebunan memiliki pertumbuhan paling konsisten, baik dari segi luas lahan maupun produksinya (Fanny dan Retnani, 2017). Hakim (2018) menyatakan Perkebunan kelapa sawit berperan penting dalam mendukung pendapatan masyarakat, sehingga membantu kelancaran kegiatan ekonomi. Sub-sektor ini juga menjadi pilihan pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan dasar masyarakat.

Indonesia termasuk salah satu negara penghasil kelapa sawit utama di dunia.. Pada tahun 2022, kelapa sawit merupakan komoditi unggulan mengungguli tanaman perkebunan lainnya. Hal ini menegaskan peran penting kelapa sawit sebagai sumber pendapatan Negara, yang terus mengalami perkembangan dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan Negara serta penyediaan lapangan kerja bagi penduduk. Produksi kelapa sawit Indonesia telah diekspor ke berbagai negara, seperti India, China, dan bahkan mencapai pasar Uni Eropa. Kondisi ini mendorong peningkatan produksi kelapa sawit dalam negeri setiap tahunnya untuk memenuhi kebutuhan pasar global (Saragih dan Rahayu, 2022). Peran kelapa sawit yang begitu penting ini juga tercermin pada tingkat provinsi.

Sumatera Selatan menempati posisi ke-6 sebagai provinsi dengan produksi kelapa sawit terbesar di Indonesia. Hal ini disebabkan perluasan lahan kebun kelapa sawit di daerah-daerah produsen kelapa sawit yang terus meningkat secara langsung berdampak pada peningkatan produksi kelapa sawit yang menyebabkan produksi tandan buah segar (TBS) kelapa sawit juga mengalami peningkatan (BPS, 2023). Salah satu daerah yang berkontribusi sebagai daerah penghasil kelapa sawit adalah Kabupaten banyuasin.

Kabupaten Banyuasin terdiri atas 21 Kecamatan, dimana 18 Kecamatan memproduksi kelapa sawit. Hal ini mengindikasikan potensi besar yang dimiliki Kabupaten Banyuasin dalam mendukung industri kelapa sawit nasional, serta kontribusinya dalam penyediaan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Jumlah produksi perkebunan kelapa sawit rakyat menurut Kecamatan dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Menurut Kecamatan

No.	Kecamatan	2020	2021	2022
1.	Rantau Bayur	1.615,00	1.615,00	1.619,00
2.	Betung	7.430,00	7.480,00	7.498,00
3.	Suak Tapeh	-	-	-
4.	Pulau Rimau	11.233,00	14.028,00	14.062,00
5.	Tungkal Ilir	8.464,00	7.314,00	7.332,00
6.	Selat Penuguan	4.305,00	2.305,00	2.311,00
7.	Banyuasin III	1.642,00	1.610,00	1.614,00
8.	Sembawa	-	-	-
9.	Talang Kelapa	5.980,00	6.037,00	6.051,00
10.	Tanjung Lago	264,00	264,00	265,00
11.	Banyuasin I	1.608,00	1.608,00	1.612,00
12.	Air Kumbang	1.571,00	2.619,00	2.625,00
13.	Rambutan	800,00	800,00	802,00
14.	Muara Padang	3.334,00	3.334,00	3.342,00
15.	Muara Sugihan	-	-	-
16.	Makarti Jaya	423,00	423,00	424,00
17.	Air Saleh	1.536,00	536,00	537,00
18.	Banyuasin II	310,00	310,00	311,00
19.	Karang Agung Ilir	3,00	235,00	236,00
20.	Muara Telang	1.750,00	1.750,00	1.754,00
21.	Sumber Marga Telang	245,00	245,00	246,00
Kabupaten Banyuasin		52.513,00	52.513,00	52.641,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin (2024)

Tabel 1.1. menunjukkan jumlah total produksi kelapa sawit rakyat di Kabupaten Banyuasin tahun 2020-2022 relatif stabil. Kecamatan Pulau Rimau menduduki posisi pertama sebagai produsen kelapa sawit tertinggi di Kabupaten Banyuasin. Pada tahun 2020, produksi tercatat sebesar 11.233,00 ton. Angka ini mengalami peningkatan pada tahun 2021 menjadi 14.028,00 ton, dan terjadi sedikit peningkatan produksi pada tahun 2022, produksi mencapai 14.062,00 ton. Data ini menggambarkan adanya tren peningkatan produksi kelapa sawit selama tiga tahun terakhir, meskipun laju pertumbuhannya cenderung melambat antara tahun 2021 dan 2022 (BPS, 2024).

Perkebunan rakyat dibedakan menjadi dua yaitu perkebunan plasma dan perkebunan swadaya. Perkebunan plasma adalah kebun rakyat yang terikat oleh lembaga formal. Sedangkan, perkebunan swadaya dikelola oleh petani secara mandiri dalam menentukan dan mengambil keputusan pada pengelolaan usaha taninya. Lifiathi *et al.*, (2018) menyatakan petani kelapa sawit plasma memiliki pendapatan yang lebih tinggi daripada pendapatan yang dihasilkan oleh petani kelapa sawit dengan pola swadaya. Tingkat kualitas sumber daya manusia (SDM) yang rendah, kelembagaan petani yang belum optimal, ditambah dengan lemahnya posisi tawar petani, menjadi faktor yang menghambat petani perkebunan dalam memperoleh nilai tambah yang maksimal baik dari aktivitas budidaya maupun hasil panen.

Pemasaran memainkan peran pada peningkatan pendapatan petani. Terdapat beberapa masalah dalam pemasaran TBS petani salah satunya adanya perbedaan harga di antara pihak-pihak yang terlibat, hingga akhirnya produk tersebut sampai ke Pabrik Kelapa Sawit (PKS). Petani sebagai produsen kelapa sawit membutuhkan rangkaian proses untuk menyalurkan TBS sampai ke PKS melalui lembaga pemasaran. Lembaga pemasaran mencakup berbagai pihak yang terlibat dalam pemasaran TBS kelapa sawit. Jumlah lembaga pemasaran yang terlibat akan memunculkan biaya, semakin banyak maka terjadi penambahan biaya pemasaran. Sebaliknya, saluran pemasaran yang lebih pendek dapat mengurangi biaya dan margin, sehingga harga yang dibayar konsumen lebih rendah dan harga yang diterima produsen lebih tinggi (Sumiati *et al.*, 2017).

Efisiensi pemasaran dalam pertanian perlu diupayakan yang dapat membantu petani swadaya sebagai produsen mendapatkan bagian yang layak dan untuk mengoptimalkan pendapatan bagi lembaga pemasaran yang terlibat. Efisiensi pemasaran dalam sistem pertanian dianggap tercapai jika produk dari petani dapat disalurkan kepada konsumen dengan biaya serendah mungkin, serta serta menjamin pembagian harga yang adil dari konsumen akhir kepada semua pihak yang terlibat dalam proses produksi dan pemasaran (Lubis, 2021).

Kecamatan Pulau Rimau memiliki salah satu Desa dimana Mayoritas penduduk Desa berprofesi sebagai petani kelapa sawit swadaya yaitu Desa Rukun makmur. Secara umum, petani swadaya melakukan pemasaran TBS kelapa sawit melalui pedagang perantara dikarenakan jumlah produksi TBS yang tidak menentu serta keterbatasan fasilitas yang mendukung pemasaran yang mempengaruhi harga TBS yang diterima petani sebagai penerima harga, terutama apabila lembaga pemasaran mengambil margin keuntungan yang besar. Oleh karena itu, penelitian terkait efisiensi saluran pemasaran perlu dilakukan dengan harapan membantu petani swadaya untuk memilih saluran pemasaran TBS yang paling efisien agar dapat memaksimalkan pendapatannya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana saluran pemasaran tandan buah segar (TBS) kelapa sawit di Desa Rukun Makmur Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin?
2. Berapa besar *farmer's share* TBS petani swadaya di Desa Rukun Makmur Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin?
3. Berapa besar tingkat efisiensi saluran pemasaran tandan buah segar (TBS) di Desa Rukun Makmur Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan saluran pemasaran tandan buah segar (TBS) kelapa sawit di Desa Rukun Makmur Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin.
2. Menghitung besar *farmer's share* TBS petani swadaya di Desa Rukun Makmur Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis tingkat efisiensi pemasaran TBS di Desa Rukun Makmur Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin.

Adapun Kegunaan Penelitian ini sesuai dengan harapan penulis adalah sebagai berikut.

1. Bagi petani, diharapkan dapat menjadi rekomendasi dalam pemilihan saluran pemasaran TBS.
2. Penelitian diharapkan menjadi bahan informasi tambahan bagi pihak akademis maupun non akademis.

DAFTAR PUSTAKA

- Alham, F., dan Anzitha, S. 2020. Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Kota Langsa. *Jurnal Penelitian Agrisamudra*, 7(1): 57-63.
- Apriyanti, I., dan Manik, J. R. 2018. Strategi Pemasaran Kelapa Sawit Melalui Pendekatan Analisis *Structure Conduct And Performance* (SCP) di Kabupaten Simalungun. *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 2(1): 9-17.
- Apriyanto, M., Arpah, M., dan Junaidi, A. 2019. Analisis Kesiapan Petani Swadaya Dalam Menghadapi Rancangan Peraturan Presiden NO. 44 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Kelapa Sawit Berkelanjutan Ditinjau Dari Aspek Status Lahan, Legalitas Dan Sumber Bibit Di Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 8(1): 38-48.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Produksi Tanaman Perkebunan (Ribu Ton)*, 2023. Kementrian Pertanian: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Menurut Kecamatan 2020-2022*. Banyuasin: BPS.
- Crysiani, C., Dolorosa, E., dan Aritonang, M. 2024. Efisiensi Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Perkebunan Kelapa Sawit Swadaya. *JIA (Jurnal Ilmiah Agribisnis): Jurnal Agribisnis dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian*, 9(2): 143-153.
- Fadilah, F., Dewi, N., dan Hutabarat, S. 2018. Analisis Pemasaran TBS (Tandan Buah Segar) Kelapa Sawit Pekebun Swadaya Di Koperasi Sawit Jaya Kampung Benteng Hulu Kecamatan Mempura Kabupaten Siak. *Indonesian Journal Of Agricultural Economics*, 9(2).
- Fanny, T. A., dan Retnani, E. D. 2017. Analisis Perbandingan Model Prediksi Financial Distress Pada Sub Sektor Perkebunan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(6).
- Firdaus, F., Fitri, S., dan Karisman, H. 2020. Analisis Margin Tataniaga Dan Farmer's Share Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Di Kecamatan Babahroet Kabupaten Aceh Barat Daya. *Jurnal Agriflora*, 4(2): 95-104.
- Hakim, A. 2018. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit Di Kecamatan Segah. *Jurnal ekonomi STIEP*, 3(2): 31-38.
- Kana, Y. A., Suyatno, A., dan Suharyani, A. 2022. Analisis pemasaran tandan buah segar (TBS) kelapa sawit di Kecamatan Binjai Hulu Kabupaten Sintang. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 6(4): 1247-1260.
- Kusworo, K., dan Iswarini, H. 2022. Efisiensi Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Di Desa Bandar Tenggulang Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin. *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 10(1): 31-39.

- Latuan, E. 2022. Analisis margin Pemasaran Kopi Di Desa Kopidil Kecamatan Kabola Kabupaten Alor. *Jurnal Agribisains*, 8(1): 40-45.
- Lifianthi, L., Oktarina, S., dan Rosana, E. 2018. Analisis Produktivitas dan Pendapatan Kelapa Sawit Petani Plasma dan Swadaya di Sumatera Selatan. *Agripita: Jurnal Agribisnis dan Pembangunan Pertanian*, 2(1): 38-42.
- Lubis, W. 2021. Efisiensi Saluran Pemasaran Tandan Buah Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) Rakyat (Studi Kasus Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan). *Jurnal SOMASI (Sosial Humaniora Komunikasi)*, 2(2):156-162.
- Meutia, F., Kadir, I. A., & Romano, R. 2020. Pengaruh Pengaturan Panen Terhadap Volume Produksi Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit di PT. Semadam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 5(4): 125-134.
- Nasir, I. G. 2014. *Pedoman budidaya kelapa sawit (Elaeis guineensis) yang baik*. Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.
- Nasution, K. 2021. Analisis Pemasaran Kelapa Sawit di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan Provinsi Sumatera Utara. *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat UISU*, 10(1): 234-244.
- Nainggolan, H. L., Sidabalok, F. E. P., Saing, B. R. Bakkara, I. M., Tobing, A. G. L., & Sianturi, S. A. 2023. Analisis Pendapatan Usahatani Dan Strategi Peningkatan Pemahaman Petani Atas Biaya Lingkungan Kelapa Sawit Rakyat di Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara, Indonesia. *Agro Bali: Agricultural Journal*, 6(1):171–187.
- Pahan, I. 2008. *Panduan lengkap kelapa sawit*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Pinontoan, K. A., Rumagit, G. A. J., dan Rori, Y. P. I. 2023. margin Pemasaran Cengkeh Di Desa Tompasobaru Satu Kecamatan Tompasobaru. *Journal of Agribusiness and Rural Development (Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Pedesaan)*, 5(2): 1-7.
- Presiden Republik Indonesia. 2004. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan*.
- Putri, R. K., Nurmalina, R., dan Burhanuddin, B. 2018. Analisis efisiensi dan faktor yang memengaruhi pilihan saluran pemasaran. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(1): 109-135.
- Putri, B. R. T. 2017. *Manajemen pemasaran*. Fakultas Peternakan, Universitas Udayana.
- Rahayu, N. F., Hardjomidjojo, H., dan Raharja, S. 2021. Analisis *Value Chain* Dan Margin Pemasaran Rantai Pasok Tandan Buah Segar Sawit Rakyat Di Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 22(2): 109-120.

- Ramadhan, M. F., St Aisyah, R., Sahlan, S., & Arwati, S. 2022. Efisiensi Pemasaran Kopra Di Kecamatan Banggae Kabupaten Majene. *KAPITA: Jurnal Agribisnis & Pembangunan Pertanian*, 1(1): 54-57.
- Ridwana, R., Rusman, Y., dan Ramdan, M. 2017. Analisis Saluran Pemasaran Kelapa (*Cocos nucifera* L). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfogaluh*, 1(3): 183-188.
- Saragih, H. M., dan Rahayu, H. 2022. Pengaruh kebijakan Uni Eropa terhadap ekspor kelapa sawit Indonesia. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(2): 296-303.
- Sibuea, M. B., Lestari, A. A., Ahmad, F. F., dan Nasution, N. 2021. *Supply Chain Analysis Of Copra* (Empirical Study in North Sumatra and Aceh). *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 4(2): 53-57.
- Siyoto, S. dan Sodik, M. A. 2015. *Dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sriati. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Palembang: Unsri press
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sumartono, E., Suryanty, M., Badruddin, R., dan Rohman, A. 2018. Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Kecamatan Putri Hijau, Kabupaten Bengkulu Utara. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, 4(1): 28-35.
- Sumiati, S., Rusida, R., dan Idawati, I. 2017. Analisis Saluran Pemasaran Kelapa Sawit Di Desa Baku-Baku Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara. *Journal TABARO Agriculture Science*, 1(1): 38-50.
- Wulandari, S. A. dan Kemala, N. 2017. Kajian komoditas unggulan sub-sektor perkebunan di provinsi jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 16(1): 134-141.
- Yutika, F., Cahyadi, E. R., dan Mulyati, H. 2019. Perilaku petani kelapa sawit pola swadaya dan pola plasma terhadap praktik produksi kelapa sawit berkelanjutan di Kabupaten Kampar, Riau. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness)*, 7(2): 102-112.
- Zal, D. F. P. dan Hadi, S. 2023. Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Pola Swadaya Di Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Agribisnis*, 12(1): 1-12.